





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournaments* dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa, keterkaitan antara kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa, serta sikap siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe TGT, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan gain ternormalisasi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sedangkan jika dilihat dari tingkat kemampuan siswa (tinggi, sedang, dan rendah) siswa pada kelas eksperimen yang berkemampuan tinggi mempunyai peningkatan yang tergolong pada kategori sedang.
- b) Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan gain ternormalisasi pada kelas eksperimen



lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Setelah dilakukan uji statistik dengan uji kesamaan dua nilai rata-rata, pada taraf signifikansi 0,05 ada perbedaan rata-rata skor postes dan rata-rata skor gain ternormalisasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- c) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa adalah siswa pada kelas eksperimen terlibat secara aktif dan saling bertukar pendapat, berdiskusi pada kegiatan kelompok belajar, sehingga setiap siswa saling bekerja sama untuk memahami permasalahan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi, skala sikap, dan wawancara dengan siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran biasa, siswa kurang memperoleh kesempatan untuk saling berinteraksi dengan temannya.
- d) Siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika, terhadap pembelajaran kooperatif tipe TGT, dan terhadap soal-soal kemampuan pemahaman dan penalaran matematis yang diberikan. Berkaitan dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT, informasi yang diperoleh dari siswa dan guru yang ikut mengamati pelaksanaan pembelajaran, terungkap bahwa siswa dan guru menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran ini, walaupun membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a) Untuk guru-guru bidang studi matematika, pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa SMP, khususnya pada materi kubus dan balok. Agar lebih mudah dalam pelaksanaannya sebaiknya memanfaatkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang ada di sekolah untuk bekerja sama dalam mempersiapkan perlengkapan pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournaments* (TGT).
- b) Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pokok bahasan yang berbeda.
- c) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan koneksi dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian di tingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.